



PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE-VIRTUAL WRITING TUTOR* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH GURU DI KABUPATEN SERANG, BANTEN

Purnama Rika Perdana¹, Selnistia Hidayani², Rina Fitriana³

^{1,2,3}Magister Tadris Bahasa Inggris Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹ purnama.rikaperdana@uinbanten.ac.id

Abstrak

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berupa pengenalan aplikasi *Virtual Writing Tutor* (VWT) bertujuan agar para guru, khususnya guru Bahasa Inggris, dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dengan menggunakan teknologi. Selain itu, tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai perwujudan dari penerapan ICT dalam aspek pengajaran, sesuai dengan amanat Kurikulum Merdeka. Pelatihan ini diberikan dengan memakai beberapa metode, yaitu metode sosialisasi, tutorial, diskusi, serta evaluasi. Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta dengan latar belakang guru Bahasa Inggris yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Serang dan dilaksanakan di aula Pondok Pesantren Terpadu Al Izzah, Ciruas, Kabupaten Serang. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah peserta. Antusiasme para peserta juga terlihat dari keterlibatan setiap peserta yang sangat aktif sepanjang kegiatan. Para guru bahkan menginginkan diberikan pelatihan serupa tahap lanjutan, dengan aplikasi yang lebih beragam dan jam pelatihan yang lebih panjang. Temuan lain dari kegiatan ini adalah kurang maksimalnya penerapan ICT dalam ranah pengajaran oleh para guru Bahasa Inggris di Kabupaten Serang. Melalui pelatihan ini, para guru sepakat bahwa penerapan penggunaan ICT dalam pembelajaran di kelas sangat penting dan harus terus dimaksimalkan.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, ICT dalam pengajaran, Virtual Writing Tutor.

Abstract

Training on the Use of Artificial Intelligence of Virtual Writing Tutor (VWT) application aims to enable teachers, especially English teachers, to improve their ability in writing scientific papers through technology. The aim of this activity is as a manifestation of the ICT and its application in teaching aspect, in accordance with what is mandated by the Merdeka Curriculum. This training is provided using several methods, namely socialization, tutorial, discussion and evaluation methods. This training was attended by 20 participants and was held in the Al Izzah Integrated Islamic Boarding School Hall, Ciruas, Serang Regency. The participants are English teachers from MGMP in Serang. The pre-test and post-test results showed an increase in the participants' ability to write scientific papers. The enthusiasm of the participants was also seen from the very active involvement of each participant throughout the activity. Teachers even want to join another similar advanced training but with more diverse applications or longer training hours. Another finding from this activity was the minimum implementation of ICT in teaching. Through this training, the teachers agreed that the application of ICT in classroom learning is very important and needs to be improved continuously.

Keywords: Artificial Intelligence, ICT in Teaching, Virtual Writing Tutor.

Pendahuluan

Perkembangan ICT (*Information Communication Technology*) saat ini telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. ICT menawarkan ragam kemudahan yang dapat dimanfaatkan melalui perkembangannya. Perlu ditekankan bahwa ICT harus ditunjang dengan penguasaan teknologi yang merata oleh masyarakat di seluruh wilayah (Setiawan, 2018). Apabila penguasaan teknologi lemah, kesenjangan digital di kalangan masyarakat pada wilayah tertentu dapat muncul dan akan menghambat perkembangan ICT. Dampak kesenjangan harus segera diatasi. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan daya saing bangsa (Setiono, 2019). Kegiatan-kegiatan strategis seperti pelatihan pemanfaatan ICT sebagai penunjang *life skill* dapat dikembangkan dalam bidang pendidikan. Mu'min (2019) menyebutkan bahwa pelatihan ICT merupakan program pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta daya saing SDM dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari program pembangunan prioritas nasional.

Dalam bidang Pendidikan, sejak dicetuskan dan diimplementasikannya Kurikulum Merdeka oleh Kemendikbudristek pada 2022, penguatan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran menjadi salah satu prioritas pendukung utama. Nugraha (2022) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses transformasi pembelajaran di Indonesia telah menjadi tantangan bersama dan menjadi *problem solver* dalam mendampingi satuan pendidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Merujuk pada hal tersebut serta berdasarkan hasil observasi awal yang kami lakukan di beberapa daerah di wilayah provinsi Banten, kami berasumsi bahwa pelatihan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran merupakan kebutuhan utama jika ingin meningkatkan kompetensi guru. Ini sejalan dengan peran sentral guru sebagai fasilitator, yakni memfasilitasi siswa memperoleh materi belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan.

Bentuk perkembangan ICT dalam pembelajaran dapat berupa penggunaan aplikasi. Hadirnya beragam aplikasi dapat dijadikan sumber ajar bagi guru dan menjadi media belajar bagi siswa. Salah satu Aplikasi yang dapat digunakan terutama bagi guru Bahasa Inggris adalah *Virtual Writing Tutor*. Aplikasi *Virtual Writing Tutor* -selanjutnya disebut VWT- merupakan aplikasi yang dapat digunakan guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan menulis, baik untuk siswa maupun bagi guru sendiri.

Besarnya kebutuhan guru-guru di wilayah kabupaten Serang menjadi alasan kami memberikan sebuah kegiatan bertajuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). PkM yang kami maksud berupa pelatihan penggunaan aplikasi VWT sebagai upaya peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran. Selain itu, aplikasi VWT ini sangat bermanfaat bagi guru jika ingin menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat.

Pelatihan difokuskan pada guru Bahasa Inggris sebagai peserta. Guru-guru yang

dimaksud merupakan anggota MGPM Bahasa Inggris se-Kabupaten Serang. Dipilihnya guru Bahasa Inggris sebagai peserta agar sesuai dengan pengembangan ICT dan jenis aplikasi yang digunakan, serta SDM kami sebagai pengelola program studi yang keilmuannya berkaitan dengan Bahasa Inggris. Dengan dilaksakannya kegiatan pelatihan ini, kami berharap dapat membantu para guru dalam meningkatkan kompetensinya, baik secara pedagogik maupun profesional, dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.

Metode

Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) berupa pengenalan aplikasi VWT sebagai salah satu bentuk pemanfaatan ICT dilakukan secara tatap muka. Kegiatan dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu memberikan keterampilan penguasaan teknologi dalam mengoperasikan aplikasi VWT Writing Tutor dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang telah disebutkan dalam Kurikulum Merdeka mengenai penggunaan ICT dalam pembelajaran. Selama pelatihan, peserta diperkenalkan dengan aplikasi VWT yang dapat digunakan untuk membuat suatu tulisan. Adapun pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Sosialisasi: metode ini berisi paparan narasumber kepada peserta. Dalam paparan ini dibahas mengenai definisi ICT, penggunaan, kelebihan dan kekurangannya, serta alasan mengapa penerapan ICT ini dipandang sebagai sesuatu yang perlu dilakukan oleh para guru di masa sekarang ini. Selain itu, penjelasan terkait VWT sebagai salah satu jenis aplikasi ICT yang dapat membantu penggunaannya untuk membuat suatu tulisan juga disampaikan secara komprehensif.
2. Metode Tutorial: dalam menjalankan metode ini, narasumber memutar beberapa video yang memuat contoh-contoh bagaimana suatu tulisan dapat dibuat dengan memanfaatkan ICT, salah satunya dengan memakai VWT.
3. Metode Diskusi: Metode diskusi dilakukan untuk menambah pemahaman, menggali pengalaman para peserta, sekaligus membahas apa yang kira-kira akan menjadi tantangan penerapan ICT dalam pengajaran dan penulisan karya ilmiah.
4. Metode Evaluasi: yaitu tahapan akhir yang dilakukan untuk mengukur sejauh apa pemahaman para peserta terhadap materi pelatihan yang disampaikan, serta bagaimana tanggapan masing-masing peserta terhadap penerapan ICT yang banyak sekali disinggung dalam Kurikulum Merdeka serta kesulitan-kesulitan lain dalam penerapannya. Pada tahapan ini peserta dapat memberikan masukan dan saran secara tertulis terkait hal-hal yang dirasa penting untuk ditambahkan pada materi pelatihan ICT di masa mendatang.

Peserta yang terlibat dalam pelatihan ini sebanyak 20 orang. Peserta dibimbing oleh seorang narasumber dan dibantu oleh 5 (lima) tutor yang merupakan mahasiswa aktif pada Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris Pascasarjana UIN Sultan

Maulana Hasanuddin Banten. Pelatihan dilakukan dengan rincian 75 menit pembekalan teori, 15 menit diskusi, dan 90 menit praktek. Kegiatan ini terselenggara berkat kerja sama dengan Pondok Pesantren Terpadu Al Izzah yang berlokasi di Palawad, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang.

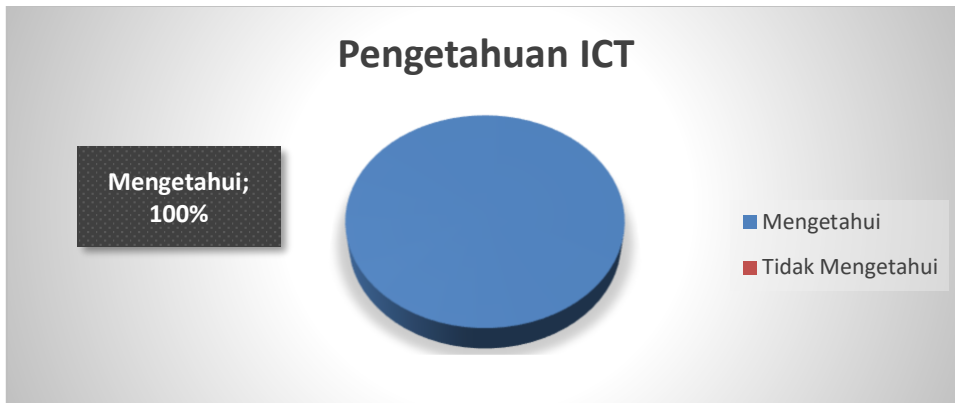
Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan pretest mengenai pengetahuan dan pengalaman mereka akan penggunaan aplikasi-aplikasi ICT dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Setelah pelatihan dilakukan, posttest juga diberikan untuk mengukur pemahaman tentang ICT dan kemampuan menggunakan aplikasi Writing Tutor yang mereka dapat melalui pelatihan ini. Selain itu mereka juga diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kesan dan pesan serta harapan yang mereka miliki untuk diterapkan di pelatihan-pelatihan ICT yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) berupa pengenalan aplikasi VWT dimulai pada pukul 08.00 hingga pukul 13.00 dan terbagi dalam dua sesi, yaitu sesi pembekalan materi dan sesi praktek. Sebelum kegiatan dimulai, peserta dan panitia wajib mengisi presensi. Sebagai informasi, pendaftaran peserta untuk kegiatan ini sudah dilakukan semenjak seminggu sebelum kegiatan dilakukan.

Setelah semua peserta dan panitia mengisi presensi, dilakukanlah pembukaan acara. Acara dibuka oleh Ketua Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan dilanjutkan dengan laporan Ketua Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini berlangsung lancar dan sesuai agenda. Tidak terdapat kesulitan atau gangguan selama kegiatan berlangsung. Untuk sesi pembekalan materi, aplikasi VWT dijelaskan dengan rinci dan disertai contoh-contoh yang dapat mempermudah pemahaman peserta. Sesi ini disampaikan dengan metode paparan dan metode tutorial, dan secara keseluruhan memakan waktu selama 75 menit. Sesi ini kemudian dilanjutkan dengan 15 menit diskusi terkait pengalaman dalam menggunakan aplikasi. Diskusi juga menjadi menarik karena para peserta antusias dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber beserta tutor yang mendampingi.

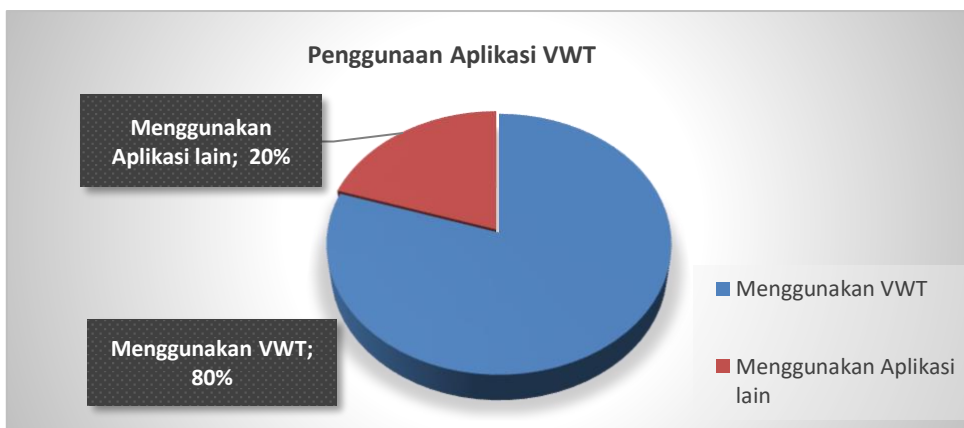
Sebelumnya, seluruh peserta ternyata sudah pernah mendengar istilah ICT dan memahami kewajiban penerapannya dalam Kurikulum Merdeka. Hal ini kami peroleh dari hasil questioner yang menjawab bahwa pernah mendengar istilah ICT (100 %). Namun, dari jumlah 100% tersebut, hanya 6 peserta (30%) yang belum pernah melakukan penerapan ICT langsung ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung. Selanjutnya, sebanyak 14 peserta (70%) sudah menerapkan penggunaan ICT dalam pembelajaran. Lebih rinci lagi, seluruh peserta telah menggunakan aplikasi VWT, dan hanya 4 peserta (28,57%) yang menggunakan aplikasi selain aplikasi VWT. Informasi lain yang kami dapatkan adalah, para guru ternyata pernah menggunakan aplikasi lain seperti Chat GPT dan Canva di dalam kelas.



Grafik 1 Pengetahuan peserta terhadap istilah ICT



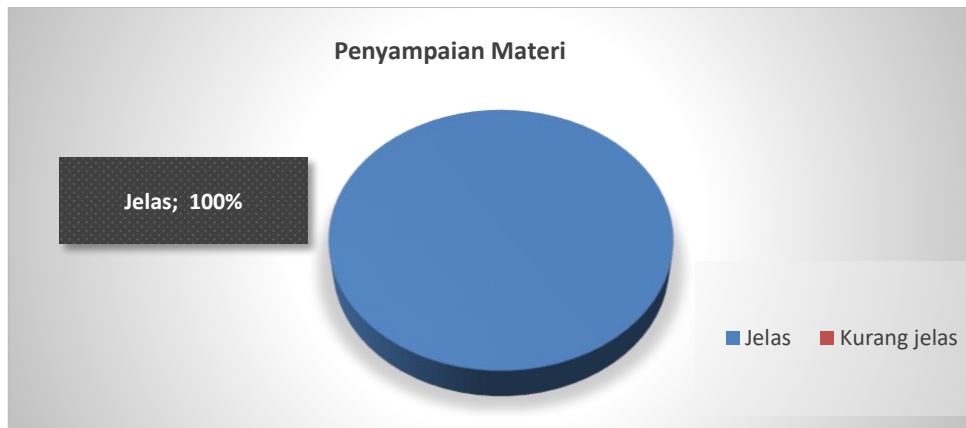
Grafik 2 Penerapan ICT dalam Pembelajaran



Grafik 3 Penggunaan Aplikasi VWT dalam Pembelajaran

Dari hasil post-test yang diberikan, seluruh peserta (100%) menganggap bahwa materi hari itu dapat dipahami dengan baik. Salah satu peserta pelatihan menyebutkan

bahwa narasumber sudah sangat jelas dalam memaparkan materi dengan sabar. Selain itu, sebanyak 17 peserta (85%) menyatakan bahwa mereka merasa semakin yakin dalam menggunakan aplikasi Writing Tutor untuk penulisan karya ilmiah maupun di ruang kelas. Selanjutnya, sebanyak 3 peserta (15%) menyatakan bahwa kendala dalam praktek aplikasi VWT ini mungkin terjadi karena kurangnya durasi pelatihan, terutama pada sesi Tanya-jawab. Hal ini dirasa telah mengakibatkan adanya bagian-bagian aplikasi yang belum sepenuhnya mereka pahami penggunaannya



Grafik 4 Kejelasan penyampaian Materi



Grafik 5 Pengetahuan Peserta Pasca Pelatihan

Untuk pertanyaan “Apakah pelatihan ICT yang diberikan dengan mengungkap materi VWT memberikan manfaat bagi para peserta?” Seluruh peserta pelatihan (100%) menyatakan bahwa materi yang telah diberikan akan sangat membantu mereka untuk menerapkan ICT dalam pembelajaran sesuai dengan apa yang dituntut oleh Kurikulum Merdeka. Selain itu, materi bermanfaat jika suatu waktu ada keharusan menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat. Terkait materi pelatihan yang diberikan, 15 peserta menyatakan bahwa materi pelatihan sudah mencukupi (75%), walaupun sebagian besar dari peserta (90%) merasa bahwa akan lebih baik lagi apabila dalam pelatihan semacam

ini, penyelenggara juga menambahkan aplikasi-aplikasi lain yang terkait untuk dipelajari juga.

Mengenai harapan terhadap pelatihan-pelatihan sejenis yang akan diadakan di masa datang, sebanyak 18 peserta (90%) menginginkan bila jam pelatihan ICT tersebut ditambah, dengan aplikasi-aplikasi yang lebih banyak, serta waktu praktek yang lebih lama. Hal ini bertujuan agar setiap teori yang diberikan dapat dipahami dan dipraktikkan secara menyeluruh. Sementara itu, 2 peserta (10%) menyatakan bahwa pelatihan pada hari itu sudah mencukupi dan dapat diterima dengan baik dari segi pengaturan materi maupun manajemen waktu. Kedua peserta beranggapan bahwa, dalam pelatihan semacam itu, jika materi yang diberikan sangat banyak dengan waktu penjelasan yang lebih lama, kegiatan akan tidak efektif.



Grafik 6 Kepuasan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan



Grafik 7 Tanggapan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

Kesimpulan

Program Studi Magister Tadris Bahasa Inggris sebagai pihak penyelenggara kegiatan merasa senang dan bangga melihat partisipasi seluruh peserta. Panitia berencana untuk melakukan kegiatan serupa di lain waktu dengan pertimbangan pendanaan yang diberikan. Prodi Magister Tadris Bahasa Inggris mengajak seluruh peserta untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu, terutama keterampilan-keterampilan yang bermanfaat untuk karir keguruan para peserta.

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Teknologi *Artificial Intelligence (AI)* berupa pengenalan aplikasi VWT ini sangat bermanfaat bagi para guru. Selain bisa digunakan di kelas, aplikasi VWT dapat dipakai nanti jika ingin menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat. Penggunaan aplikasi dalam era Merdeka Belajar merupakan keharusan. Tuntutan kurikulum tidak bisa diabaikan demi mendukung kesuksesan pendidikan nasional. Guru, siswa, orang tua, serta seluruh pemangku kepentingan harus bahu membahu memfasilitasi dan menyediakan sumber belajar yang baik bagi siswa guna mempersiapkan Generasi Indonesia Emas 2045.

Referensi

- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 251-262.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62-72.
- Setiono, B. A. (2019). Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 9(2), 179-185.
- Mumin, U. A. (2019). The Role of Information Technology in Education World (Peran Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan; E-education). *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 104-119.